

# MAKNA ILUSTRASI PADA BUKU NOVEL “YOU’RE NOT AS ALONE AS YOU THINK: THE STORIES OF CHOO CHOO”

Allichia Aulia Ahadna<sup>1</sup>, Virginia Suryani Setiadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain,  
Universitas Trisakti

e-mail: chiaaulia1107@gmail.com<sup>1</sup>, virginia@trisakti.ac.id<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Dalam perkembangannya saat ini remaja dan orang dewasa menyukai buku novel dengan ilustrasi di dalamnya. Visual ilustrasi dapat menjadi media informasi dari buku novel tersebut. Ilustrasi juga diaplikasikan di bagian cover suatu buku teks. Di bagian cover, ilustrasi yang digunakan harus mendukung konten secara keseluruhan fungsinya memperjelas para pembaca untuk memahami isi konten. Ilustrasi juga harus dibuat menarik agar menjadi daya tarik para pembaca dan juga sebagai penggambaran yang jelas. Penelitian ini secara spesifik membahas ilustrasi pada buku novel “You’re Not as Alone as You Think: The Stories of Choo Choo” sebagai studi kasus. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan hasil penelitian adalah deskripsi makna ilustrasi pada buku novel “You’re Not as Alone as You Think: The Stories of Choo Choo” karya Citra Marina.

Kata Kunci: Buku Novel, Motivasi, Ilustrasi, Choo Choo, Citra Marina

## PENDAHULUAN

Novel termasuk karya sastra yang cukup banyak dinikmati, terutama remaja. Novel dengan bertemakan tentang realita kehidupan sangat menarik untuk dibaca, di mana novel tersebut berisikan motivasi untuk menjalani kehidupan dan masalah manusia yang setiap harinya dihadapi, dan memberikan petunjuk tentang kehidupan yang dikemas secara menarik dengan menggunakan ilustrasi. Novel “You’re Not as Alone as You Think: The Stories of Choo Choo” karya Citra Marina berisikan motivasi kehidupan yang menggambarkan seseorang merasa mempunyai sikap yang berbeda dengan orang lain, akan tetapi kenyataannya kita tidak sendirian merasa seperti itu.

Novel ini diterbitkan pada tanggal 13 Agustus 2018, oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama. Buku ini adalah suatu buku novel yang berisikan kumpulan gambar yang dibuat oleh Citra Marina ketika setiap harinya Citra Marina sedang berada di transportasi Jakarta Commuter Line. Di dalam buku tersebut Citra Marina membuat karakter yang dikenal bernama Choo Choo. Karakter tersebut berwujud setengah anjing dan setengah rubah. Ilustrasi ditampilkan juga sangat simpel namun dapat menyampaikan makna yang mengena bagi para pembacanya. Awalnya karakter Choo Choo ini menggambarkan rutinitas Citra Marina sedang berada di kereta, hingga penerbit Gramedia Pustaka Utama memberikan penawaran untuk menerbitkan buku trilogy.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan makna ilustrasi pada buku novel tersebut dan pemahaman tentang ilustrasi dalam dunia desain komunikasi visual, membahas teori-teori desain komunikasi visual, makna ilustrasi sehingga para pembaca mengetahui apa makna ilustrasi yang digambarkan di dalam buku novel tersebut, juga pembaca dapat memahami tentang ilustrasi di dunia Desain Komunikasi Visual dengan cukup baik.

## **KAJIAN TEORI**

### **Sastra**

Pengertian karya sastra yaitu karya yang berisikan tulisan atau karangan yang mengandung nilai kebaikan dan ditulis dalam bahasa yang indah. Karya dapat dianggap mempunyai nilai sastra jika terdapat pembenaran antara bentuk dan isi, yaitu tema, struktur, dan amanat. Sastra dibagi menjadi dua jenis, yaitu sastra lisan dan sastra tertulis. Sastra lisan adalah karya sastra yang berbentuk ucapan atau lisan, sedangkan sastra tertulis adalah karya sastra dalam berbentuk tulisan (W.S, 2019). Sastra juga memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi rekreatif  
Memberi hiburan bagi penikmat atau pembacanya.
- b. Fungsi estetis  
Memberi keindahan bagi para pembaca.
- c. Fungsi didaktik  
Mempengaruhi pembaca dengan nilai kebaikan dan kebenaran yang terkandung di dalamnya.
- d. Fungsi moralitas  
Memberikan pengetahuan moral bagi pembaca sehingga bisa membedakan baik atau buruk.

### **Novel**

Novel yaitu karangan yang panjang dan berisikan rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di lingkungannya dengan memperlihatkan watak dan sifat setiap tokoh (Nurgiantoro, 2009). Novel juga suatu media penuangan pikiran, perasaan, dan gagasan penulis tentang kehidupan di sekitarnya. Novel memiliki beragam genre yang terjual di toko buku yaitu horor, romantik, fantasi, dan misteri. Novel biasanya mempunyai dua unsur yang terkandung, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik yaitu unsur yang membangun karya sastra dari dalam, meliputi tokoh, sudut pandang, tema, amanat, latar, dan alur.

Latar adalah terjadinya peristiwa yang berhubungan dengan waktu dan tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam karya. Ada beberapa latar yang diketahui, yaitu:

- a. Latar tempat: membahas pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam karya. Unsur yang digunakan berupa tempat dengan nama tertentu.
- b. Latar waktu: membahas kapan terjadinya peristiwa tersebut pada karya.
- c. Latar suasana: membahas suasana batin maupun suasana lingkungan yang terjadi pada peristiwa yang diceritakan dalam karya. Latar suasana seperti sedih, gembira, dan marah.

### **Motivasi**

Menurut teori yang dikemukakan oleh Vroom dalam (Murti & Srimulyani, 2013)

yaitu motivasi adalah akibat dari suatu hasil yang ingin diraih oleh seseorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya. Bentuk motivasi bisa berupa dengan kalimat penyemangat ataupun pesan. Ada beberapa motivasi yang menentukan sikap manusia dengan situasi gaya hidup (Terry, 2016), yaitu:

a. *Achievement Motivation*

Motif yang mendorong juga menggerakkan seseorang untuk berprestasi dengan selalu menunjukkan peningkatan ke arah *standard exelence*.

b. *Affiliation Motivation*

Yang menyebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk berada bersama dengan orang lain, mempunyai hubungan yang hangat dengan orang lain, atau selalu bergabung dengan kelompok bersama-sama dengan orang lain.

c. *Power Motivation*

Mendorong seseorang untuk bertingkah laku sedemikian rupa sehingga dapat memberi pengaruh kepada orang lain.

Motivasi juga mempunyai banyak manfaat untuk setiap orang, seperti dapat menciptakan gairah hidup, sehingga seseorang dapat menjalani kehidupannya dengan rasa semangat dan percaya diri.

### **Teori Desain Grafis**

Berikut beberapa teori desain grafis menurut (Nurarif & Kusuma, 2013) yaitu:

a. Unsur-unsur Desain Grafis

Unsur yang harus diperhatikan dalam membuat visual yaitu:

1. Titik

Titik adalah salah satu unsur visual yang bentuknya kecil. Titik ditampilkan dengan bentuk kelompok dengan variasi jumlah, susunan, dan kepadatan tertentu.

2. Garis

Garis merupakan unsur visual yang berpengaruh terhadap mewujudkan bentuk suatu objek.

Bentuk garis juga memiliki berbagai macam kesan yang diberikan, seperti garis horizontal memberi kesan pasif, dan tenang. Selain garis horizontal, terdapat juga garis vertical yang memberi kesan stabil, dan elegan. Selain itu ada bentuk garis diagonal yang memberikan kesan aktif, dinamis, dan bergerak.

3. Bidang

Bidang yaitu unsur visual yang berdimensi panjang dan lebar. Dilihat dari bentuknya, bidang bisa dibagi menjadi dua, yaitu bidang geometri dan non geometri. Bidang geometri yaitu bidang yang relative mudah diukur keluasannya, sedangkan non geometri yaitu bidang yang relatif sukar diukur keluasannya.

4. Warna

Warna dalam visual dapat membantu karya untuk membuat karya menjadi lebih hidup. Menurut Supriyono dalam (Nurarif & Kusuma, 2013) warna dibagi menjadi tiga golongan, yaitu primer, sekunder, dan tersier. Warna juga dapat memberikan kesan tersendiri, seperti warna merah memberikan kesan kekuatan, bertenaga, kehangatan, cinta, dan bahaya. Warna biru memberikan kesan kepercayaan,

keamanan, teknologi, dan kebersihan. Warna hijau memberikam kesan alami, kesehatan, dan segar. Kuning memberikan kesan gilosogi, optimis, dan harapan.

### **Semiotika**

Semiotika didefinisikan sebagai pengkajian suatu tanda-tanda yang bermakna (Mathar, n.d.). Menurut Kris Budiman dalam jurnal desain (Sukarwo, n.d.) yang pertama hubungan tanda dengan maknanya, lalu hubungan tanda dengan penggunaanya, dan hubungan tanda dengan tanda lainnya. Semiotika salah satu metode yang akan digunakan untuk mengungkap makna, yang hadir melalu tanda-tanda pada ilustrasi buku novel dalam penelitian ini.

Tampilan visual ilustrasi dalam buku novel gabungan berbagai tanda yang mempunyai makna berbeda. Tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu, apabila disampaikan melalui tanda dari pengirim kepada penerima, maka sesuatu tersebut bisa disebut sebagai pesan.

### **Ilustrasi**

Ilustrasi adalah karya seni rupa dua dimensi yang berisikan penjelasan suatu pengertian (Chalida, n.d.). Ada beberapa fungsi ilustrasi pada umumnya yaitu memperjelas isi cerita, memperjelas isi pesan dalam promosi suatu objek, dan sebagai pelengkap cerita. Makna dari suatu ilustrasi adalah suatu pemikiran ide dan konsep yang melandasi apa yang ingin disampaikan pada gambar. Ilustrasi tidak berdiri sendiri seperti halnya dengan lukisan. Ilustrasi senantiasa berhubungan dengan sesuatu yang lain yaitu ide yang tertulis. Ilustrasi menampilkan secara visual yang telah dinyatakan dengan kata-kata, maka ini menuntut sebuah grafis yaitu menafsirkan dari sebuah gambar, terlepas dari sifatnya sebagai hiasan (Salam, 2017).

### **Elemen Rupa**

Menurut Kusrianto dalam (Pertiwi, 2015) untuk mewujudkan suatu tampilan visual diperlukan beberapa unsur yang disusun menjadi karya yang selaras, serasi, dan seimbang dalam kesatuan. Unsur unsur tersebut seperti titik, garis, bentuk, warna, dan tipografi. Titik yaitu unsur visual dimana dimensi memanjang dan melebar. Garis adalah suatu hasil goresan, batas sudut ruang, dan memiliki sifat seperti horizontal, lurus, melengkung, *vertical* dan lainnya. Bidang adalah segala sesuatu yang memiliki diameter, tinggi dan lebar, biasanya dikenal dengan bentuk kotak, lingkaran, segitiga, lonjong, dan lainnya. Warna dalam suatu karya merupakan pelengkap untuk mewakili suasana kejiwaan pembuat karya dalam menyampaikan pesan, sehingga dapat memunculkan perasaan kagum, sedih, senang.

### **METODOLOGI**

Penelitian ini menganalisis apa makna ilustrasi pada buku novel "You're Not as Alone as You Think: The Stories of Choo Choo" karya Citra Marina. Rancangan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Sumadi, 2003) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Alasan

menggunakan observasi adalah untuk melakukan pengamatan lebih detail makna ilustrasi yang telah dibuat oleh Citra Marina. Metode lainnya yang akan dilakukan yaitu metode kepustakaan, metode ini mengkaji informasi melalui media cetak seperti buku, dan jurnal. Dalam bukun novel "You're Not As Alone as You Think" menampilkan banyak gambar ilustrasi sebagai penunjang pokok bahasan mengenai makna yang terkandung di dalam ilustrasi pada buku novel tersebut.

Studi kasus ini akan mencermati bagaimana makna pada ilustrasi dan sebuah pesan pada buku novel "You're Not as Alone as You Think: The Stories of Choo Choo". Karakter ilustrasi yang terdapat makna tersebut yang harus digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan yang terdapat pada buku novel, bermakna kepada para pembaca dan tidak hanya sekedar diberikan ilustrasi saja, tetapi makna di dalam ilustrasi pun dapat dituliskan dan juga disertai tulisan motivasi pada buku novel ini.

## **PEMBAHASAN**

Buku novel "You're Not as Alone as You Think: The Stories of Choo Choo" karya Citra Marina berukuran lumayan kecil, dengan menggunakan warna dominan biru di bagian cover, dengan tambahan merah. Buku ini juga berisikan pesan khusus bagi para pembaca yang merasakan sendirian melalui karakter bernama Choo Choo yang dibuat oleh Citra Marina. Nama Choo Choo diambil dari suara kereta.



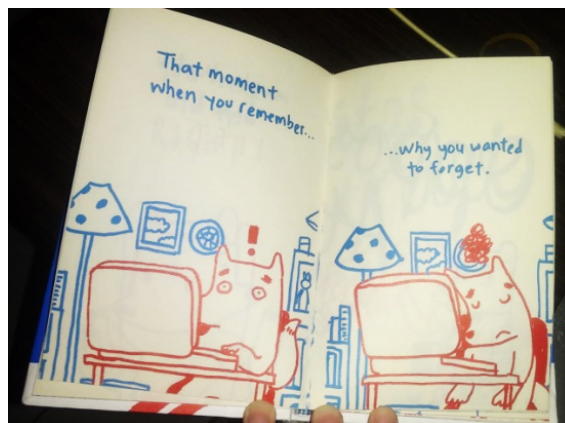
**Gambar 1** Cover Buku "You're Not as Alone as You Think: The Stories of Choo Choo". (Sumber: <https://www.gramedia.com>, 2019)

Membuat novel dengan pesan penanda yang baik menjadi unsur penting dalam pembuatan novel berilustrasi. Dalam isi novel "You're Not as Alone as You Think: The Stories of Choo Choo" digambarkan dengan seekor hewan anjing setengah rubah yang menggambarkan keresahan manusia dengan perasaannya mengenai kehidupan dan kesendiriannya. Hewan tersebut dinamakan Choo Choo. Dalam unsur ilustrasi dari pemberian warna yang disajikan dalam ilustrasi buku ini memberikan kesan tegas dan ketenangan, sehingga warna-warna dapat membangkitkan rasa semangat pembaca. Dalam penggunaan tipografi pada buku novel tersebut juga terdapat pada judul, berjenis sans serif.



Gambar 2 Halaman "I Can Do It". (Sumber: [https://www.instagram.com/real\\_choochoo](https://www.instagram.com/real_choochoo), 2019)

Contoh di bagian novel, Digambarkannya ilustrasi Choo Choo yang seolah olah sedang melakukan mengecat tembok yang bertuliskan "I can't do it" yang artinya "Saya tidak bisa melakukannya" lalu Choo Choo mencoret bagian huruf T maka tulisan berubah menjadi "I can do it later" yang artinya "Saya bisa melakukannya nanti". Pesan diperkuat juga dengan baik disajikan dengan menggunakan warna merah, dengan adanya kalimat positif.



Gambar 3 Halaman "That moment when you remember...". (Sumber: Allichia Aulia Ahadna, 2019)

Di gambar tersebut Choo Choo diilustrasikan sedang melakukan sesuatu tiba-tiba mengingat suatu kejadian dahulu yang pernah Choo Choo alami, dan ketika mengingat kejadian masa lalu rasanya Choo Choo ingin selalu melupakan semuanya. Dengan ekspresi wajah Choo Choo yang terkejut lalu berubah menjadi sedih. Diperkuat juga dengan kalimat yang berisikan "That moment when you remember, why you wanted to forget." Artinya "Ketika moment itu teringat, kenapa kamu menginginkan untuk melupakan" yang mengandung makna bahwa terkadang manusia mempunyai perasaan seperti ini ketika sedang mengingat masa lalu dan secepatnya ingin melupakannya.



Gambar 4 Halaman "Find your own kind of happy". (Sumber: Allichia Aulia Ahadna, 2019)

Di gambar tersebut diilustrasikan Choo Choo sedang melakukan kegiatan yang di sukai yaitu membaca buku. Dengan ekspresi wajah Choo Choo yang tersenyum senang melakukan hal kecil yang disukainya. Diperkuat juga dengan kalimat yang berisikan "find your own kind of happy." Yang mengandung makna bahwa mengajak manusia untuk mencari kebahagiaannya masing-masing.



Gambar 5 Halaman "I understand". (Sumber: Allichia Aulia Ahadna, 2019)

Selanjutnya ada bagian isi novel "You're Not as Alone as You Think: The Stories of Choo Choo" yang menarik. Di gambar tersebut Choo Choo diilustrasikan sedang memberikan makanan kepada hewan kucing yang ada di sekitarnya. Dengan ekspresi wajah Choo Choo tersenyum dengan senang. Tertulis kalimat yang berisikan "I hear and I forget, I see and I remember, I do and I understand" yang artinya "Saya mendengar dan saya lupa, saya melihat dan saya ingat, saya melakukan dan saya mengerti." mengandung makna bahwa manusia dengan melakukan suatu tindakan akan langsung mengerti maksud perasaan seperti ini ketika sedang mengingat masa lalu dan secepatnya ingin melupakannya.

## SIMPULAN & REKOMENDASI

Makna ilustrasi pada buku novel ini dianalisis dengan menggunakan beberapa landasan teori yang berhubungan dengan buku novel, seperti ilustrasi, semiotika, sastra, dan teori desain grafis. Melalui analisis ini, diketahui bahwa buku novel "You're Not as Alone as You Think: The Stories of Choo Choo" mempunyai makna yang dapat diambil untuk para pembaca, tidak hanya menampilkan ilustrasi saja

tetapi ada makna dibalik ilustrasi tersebut dengan tambahan elemen tipografi, kalimat-kalimat yang mengandung motivasi.

Dalam pembuatan novel harus memiliki pengetahuan dasar mengenai teori desain grafis yang membahas *layout*, bidang, warna dan bentuk. Dengan adanya ilustrasi dalam buku novel dapat menjadi poin plus bagi novel tersebut, adanya ilustrasi dapat menarik perhatian pembaca karena tidak terkesan terlalu formal, sehingga pembaca tidak mudah merasa bosan ketika menikmatinya. Diperlukan adanya ilustrasi di dalam buku novel cukup efektif untuk memberikan pemahaman kepada pembaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

(Nurarif & Kusuma, 2016). (2013). Jurnal Teori Desain Grafis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Mathar, H. (n.d.). *Semiotika Visual*. 36–47.

Murti, H., & Srimulyani, V. A. (2013). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Variabel Pemediasi Kepuasan Kerja Pada Pdam Kota Madiun. *JRMA Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 10–17.

Nurgiantoro, B. (2009). *Theory of Fiction Analysis (Teori Pengkajian Fiksi)*.

Pertiwi, A. (2015). GAMBAR ILUSTRASI SAMPUL NOVEL HARRY POTTER KARYA J . K . ROWLING : STUDI BENTUK DAN MAKNA Asidigisianti Surya Patiria Abstrak. *Jurnal Seni Rupa*, 3(2).

Salam, S. (2017). Seni Ilustrasi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Sukarwo, W. (n.d.). *Semiotika Visual : Penelusuran Konsep Dan Problematika Operasionalnya*. (2005), 69–77.

Sumadi, S. (2003). *BAB III* (Vol. 15–19). Universitas Gajah Mada.

Terry, G. (2016). *Prinsip – Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal 131 13. 13–53.

W.S, L. (2019). *Menyelami Keindahan Sastra Indonesia*.